



ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI DAN INFORMASI DALAM HUMAS MIS AL-JIHAD KOTA PALANGKA RAYA

Malik Kurnia Ali¹, Nurul Hikmah², Syahmudi³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Email: malikpky12@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i1.1608>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 January 2026

Final Revised: 24 January 2026

Accepted: 10 February 2026

Published: 20 February 2026

Keywords:

Social Media

School Public Relations

Educational Communication

School Information



ABSTRACT

The development of the digital age and information technology has brought significant changes in the advancement of science, technology, and art, particularly in the transformation of information into knowledge that can be accessed widely without space and time limitations. This condition has encouraged educational institutions to utilize social media as an effective means of communication and information dissemination. This study aims to analyze the use of social media by the public relations unit (PR) of MIS Al-Jihad in Palangka Raya City as a means of communication and information for parents and the community. This study uses a qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The research informants consisted of the Deputy Head of School for Public Relations, public relations staff, and parents of students. The results showed that the public relations department of MIS Al-Jihad has optimally utilized social media as a means of communication and information dissemination. This is demonstrated by the rapid, transparent, and easily accessible delivery of information, as well as positive responses from parents and the community. Social media is used to convey various information, such as school activities, exams, and new student registration. The use of social media plays an important role in increasing information transparency, strengthening two-way communication, and building trust and a positive image of the madrasah.

ABSTRAK

Perkembangan era digital dan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, khususnya dalam transformasi informasi menjadi pengetahuan yang dapat diakses secara luas tanpa batasan ruang dan waktu. Kondisi ini mendorong lembaga pendidikan untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media sosial oleh unit hubungan masyarakat (humas) MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya sebagai sarana komunikasi dan informasi bagi orang tua dan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, staf humas, dan orang tua siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa humas MIS Al-Jihad telah memanfaatkan media sosial secara optimal sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi. Hal ini ditunjukkan melalui penyampaian informasi yang cepat, transparan, dan mudah diakses, serta adanya respons positif dari orang tua dan masyarakat. Media sosial digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi, seperti kegiatan sekolah, ujian, dan pendaftaran siswa baru. Pemanfaatan media sosial berperan penting dalam meningkatkan transparansi informasi, memperkuat komunikasi dua arah, serta membangun kepercayaan dan citra positif madrasah.

Kata kunci: Media Sosial, Humas Sekolah, Komunikasi Pendidikan, Informasi Sekolah

PENDAHULUAN

Kehadiran era digital atau Teknologi Informasi (TI) telah membawa perubahan signifikan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) (Hastuti & Hartono, 2024). Perkembangan ini berdampak langsung pada proses transformasi informasi menjadi pengetahuan yang dapat diakses secara luas tanpa dibatasi oleh jarak, tempat tinggal, ruang kerja, maupun waktu (Kusnanto et al., 2024). Teknologi digital juga berperan penting dalam meningkatkan nilai tambah berbagai produk serta memengaruhi sistem tata kelola kehidupan manusia, sehingga menuntut adanya kemampuan adaptasi yang berkelanjutan dalam menghadapi dinamika perubahan tersebut (Maulani et al., 2024).

Seiring dengan perkembangan tersebut, teknologi berfungsi sebagai sarana utama dalam mengakses data dan informasi melalui perangkat digital yang semakin mudah digunakan, terutama oleh generasi milenial dan Generasi Z (Hikmah et al., 2025). Aplikasi digital telah menjadi kebutuhan sehari-hari yang mempermudah berbagai aktivitas daring serta memperluas relasi, komunikasi, dan pengalaman. Dalam konteks manajemen humas, literasi digital menjadi aspek krusial untuk membangun komunikasi yang efektif antara organisasi dan publik. Generasi Z, sebagai pengguna aktif media sosial, memiliki potensi besar untuk berperan sebagai duta merek melalui kemampuan menyampaikan pesan secara tepat di platform digital, sehingga dapat mendukung pembentukan citra positif organisasi (Maulani et al., 2024).

Perkembangan teknologi informasi ditandai dengan meningkatnya penggunaan internet yang didukung oleh kemudahan akses melalui smartphone, sehingga memungkinkan masyarakat memperoleh dan berinteraksi dengan informasi tanpa batas ruang dan waktu (Hadiapurwa et al., 2021). Internet, khususnya melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube, telah menjadi sarana komunikasi yang melekat dalam kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan media sosial sebagai media publikasi merupakan strategi yang efektif bagi humas lembaga pendidikan karena memungkinkan penyebaran informasi secara cepat, luas, dan menjangkau seluruh lapisan Masyarakat (Parati & Diana, 2025). Kemudahan akses informasi tersebut dapat meningkatkan perhatian serta partisipasi masyarakat dalam mendukung dan mengembangkan lembaga Pendidikan (Agustini, 2022).

Lembaga Pendidikan yang ingin maju harus bisa memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat salah satunya yaitu pelayanan terkait kebutuhan informasi. Hubungan Masyarakat yang ada di lembaga pendidikan dapat menjadi suatu upaya strategis yang dirancang untuk membangun hubungan saling pengertian antara lembaga dan Masyarakat (Khairida et al., 2024). Sebagai disiplin yang memadukan seni dan ilmu sosial, Humas berfungsi menganalisis kecenderungan publik serta memberikan masukan kepada pimpinan dalam merancang program yang selaras dengan kepentingan organisasi dan publik. Dalam konteks komunikasi digital yang semakin berkembang (Calilao et al., 2024). Humas berperan sebagai penghubung utama dalam menyampaikan informasi, membangun citra positif, serta meminimalkan kesalahpahaman melalui komunikasi yang edukatif dan persuasif (Rahmat, 2016).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa salah satu fungsi utama Humas adalah menjalin kerja sama dengan media sebagai saluran penyebaran informasi kepada publik. Seiring perkembangan era digital, strategi kehumasan mengalami pergeseran dengan memanfaatkan media online dan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube yang dinilai lebih efektif dan efisien dalam menjangkau masyarakat secara luas (Jamilus & Ningrum Setia, 2022). Meskipun media konvensional masih digunakan sebagai pendukung, pemanfaatan media digital memungkinkan Humas menyampaikan informasi secara cepat,

fleksibel, dan dapat diakses kapan saja serta di mana saja, sehingga meningkatkan efektivitas komunikasi dengan public (Ritonga et al., 2022).

Humas di lembaga pendidikan memerlukan strategi komunikasi yang efektif dan efisien untuk menyelaraskan kepentingan institusi dengan kepentingan sosial masyarakat, termasuk melalui pendekatan promosi dan pemasaran yang tepat (Nomin et al., 2025). Peran ini memiliki karakteristik khusus karena tidak hanya berfokus pada pencitraan lembaga, tetapi juga pada pelayanan kepentingan public (Fradito & Sari Nirmala, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa humas berperan penting dalam manajemen pendidikan dengan membangun hubungan timbal balik yang saling menguntungkan, di mana lembaga pendidikan berkontribusi melalui inovasi serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sementara masyarakat memberikan dukungan terhadap keberlangsungan dan kemajuan lembaga tersebut (Hakim & Rozi, 2024).

Dalam berkomunikasi baik humas maupun masyarakat hendaknya senantiasa bersikap lemah lembut ketika berkomunikasi. Sebagaimana Firman Allah dalam surah al-imran ayat 15:

فِيمَا رَحِمَهُ مِنَ اللَّهِ لَنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya : Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal (Kementrian Agama, 2019).

Berdasarkan data awal terdapat beberapa sekolah di kota palangka raya yang memiliki program kerja yang bagus namun tidak di barengi dengan publikasi di sosial media oleh humas sehingga tidak di ketahui oleh masyarakat. Padahal jika sekolah mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai sarana untuk mempublikasikan kegiatan dan program sekolah serta menjadi sarana komunikasi dan informasi maka sekolah tersebut akan dikenal oleh Masyarakat. Hal tersebut lah yang dilakukan oleh humas MIS Al Jihad untuk mengenalkan sekolah mereka sehingga masyarakat mengetahui sekolah tersebut dan kegiatan apa saja yang dilakukan oleh sekolahnya. Apabila sekolah mampu mengoptimalkan pemanfaatan media sosial untuk mempublikasikan kegiatan, program unggulan, serta capaian yang dimiliki, maka citra dan eksistensi sekolah akan semakin dikenal dan dipercaya oleh masyarakat. Hal inilah yang telah diterapkan oleh humas MIS Al-Jihad, yang secara aktif memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk mengenalkan profil sekolah, menyampaikan informasi kegiatan, serta membangun komunikasi dengan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan media sosial sebagai jembatan komunikasi antara Humas dan masyarakat luas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi dan penyampaian informasi oleh Humas di MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran, efektivitas, serta kontribusinya dalam mendukung hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan, wali murid, dan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Madrasah (Wakamad) Humas, staf Humas yang bertanggung jawab dalam aktivitas komunikasi dan publikasi informasi melalui media sosial dan orang tua murid. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2022). Teknik pengabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Secara garis besar analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan interaktif model dari Miles, Huberman, dan Saldana yaitu dengan Reduksi data, Penyajian Data dan Verifikasi (Pasaribu et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil:

Pemanfaatan Media Sosial Oleh Humas MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya Sebagai Sarana Komunikasi

Hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, diketahui bahwa Humas MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya memanfaatkan media sosial sebagai sarana utama dalam berkomunikasi kepada masyarakat. Platform yang digunakan meliputi Instagram, Facebook, dan WhatsApp, yang masing-masing memiliki peran dan fungsi berbeda dalam mendukung kegiatan kehumasan. WhatsApp digunakan sebagai media komunikasi yang bersifat intens dan langsung, khususnya dalam menjalin komunikasi dengan wali murid, sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah yang lebih efektif.

Sementara itu, Instagram dan Facebook dimanfaatkan untuk menjangkau masyarakat luas melalui publikasi kegiatan sekolah, kedua media sosial ini digunakan untuk berkomunikasi dengan masyarakat luas secara umum. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa respons masyarakat terhadap pemanfaatan media sosial tersebut cenderung positif, yang ditunjukkan melalui berbagai bentuk umpan balik, seperti apresiasi dan ucapan terima kasih, karena media sosial dinilai mampu mempermudah dan mempererat akses komunikasi antara pihak sekolah dan masyarakat.

Pemanfaatan Media Sosial Oleh Humas MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya Sebagai Sarana Informasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, jenis informasi yang disampaikan oleh Humas MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya melalui media sosial umumnya berkaitan dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh madrasah seperti kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pelaksanaan ulangan, dan informasi mengenai pendaftaran murid baru. Informasi tersebut ditujukan untuk memberikan pemahaman dan keterbukaan informasi kepada wali murid serta masyarakat luas mengenai aktivitas dan program sekolah. Sumber data atau bahan informasi yang akan dipublikasikan berasal dari Wakil Kepala Madrasah bidang Humas, di mana setiap informasi yang akan dipublikasikan terlebih dahulu melalui proses seleksi dan verifikasi oleh kepala sekolah guna memastikan keakuratan dan kesesuaian isi informasi. Adapun bentuk penyajian informasi yang digunakan oleh humas di media sosial berupa gambar dan video dokumentasi kegiatan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penyampaian informasi dalam bentuk visual tersebut memperoleh respons yang positif dari wali murid dan masyarakat, yang tercermin dari perhatian, tanggapan, serta apresiasi terhadap informasi yang disampaikan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ditemukan bahwa media sosial memiliki manfaat yaitu mendukung peran humas dalam penyebaran komunikasi dan informasi. Pada proses pemanfaatannya, media sosial berperan penting sebagai sarana komunikasi dan penyampaian informasi yang cepat, efektif, dan mudah diakses oleh masyarakat. Informasi yang dibagikan melalui media sosial tersebut memperoleh respon positif dari pihak terkait, baik dari wali murid maupun masyarakat luas, yang ditunjukkan melalui tingkat interaksi dan umpan balik yang diberikan. Oleh karena itu, pada tahap berikutnya penulis menganalisis hasil penelitian ini dengan mengaitkannya pada beberapa teori yang relevan guna memperkuat temuan penelitian.

Pemanfaatan Media Sosial Oleh Humas MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya Sebagai Sarana Komunikasi

Media sosial, yang terdiri dari dua kata yaitu *media* dan *sosial*, dapat dipahami sebagai alat komunikasi yang berfungsi dalam konteks interaksi sosial. Istilah *media* merujuk pada sarana penyampaian pesan, sedangkan *sosial* menunjukkan adanya proses interaksi dan partisipasi individu dalam kehidupan bermasyarakat (Abdillah, 2022). Dengan demikian, media sosial tidak hanya dipandang sebagai perangkat teknologi semata, melainkan sebagai produk dari dinamika sosial yang terbentuk melalui interaksi antarpengguna. Oleh karena itu, media sosial dapat didefinisikan sebagai alat komunikasi yang memungkinkan individu berpartisipasi dalam proses sosial, memperkuat hubungan antaranggota masyarakat, serta memfasilitasi pertukaran informasi secara luas (Gofur et al., 2023).

Seiring perkembangannya, media sosial muncul sebagai terminologi populer yang digunakan oleh berbagai generasi. Kehadiran media sosial telah mengubah pola aktivitas komunikasi yang sebelumnya dilakukan secara konvensional melalui tatap muka (*face-to-face*) menjadi komunikasi virtual, baik secara sinkron (*synchronous*) maupun asinkron (*asynchronous*) (Argantara & Hamka, 2025). Munculnya media sosial merupakan respons terhadap kebutuhan individu untuk tetap berinteraksi secara sosial dalam berbagai konteks, seperti pertemanan, bisnis, kampanye politik, hingga kegiatan sosial lainnya. Transformasi ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi telah mengubah struktur dunia material yang pada akhirnya berdampak pada perubahan dan transformasi dalam dunia sosial masyarakat (Suratnoaji et al., 2019).

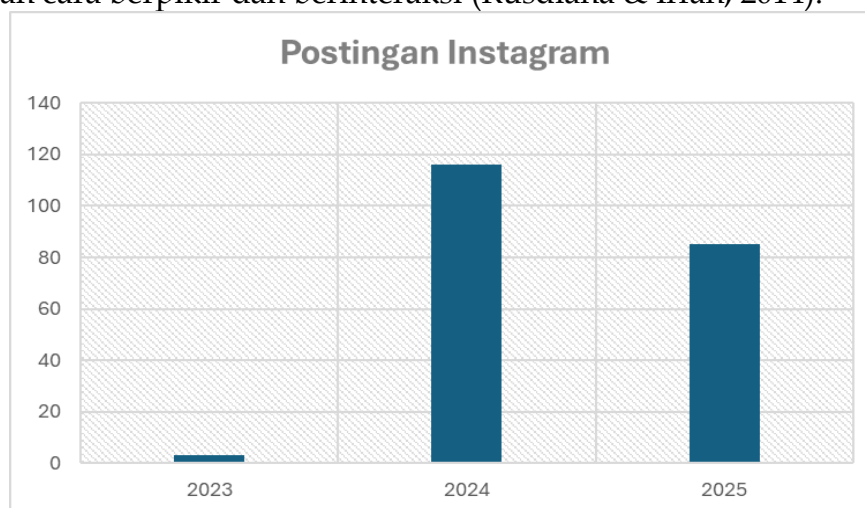
Lebih lanjut, media sosial memiliki beberapa karakteristik yang krusial. **Pertama**, sebagai alat, aplikasi, platform, dan media online, media sosial sangat bergantung pada teknologi informasi. Dalam konteks kehumasan, ini memungkinkan organisasi untuk secara efektif memanfaatkan teknologi informasi untuk mengelola komunikasi dengan publiknya secara real-time dan dengan jangkauan yang luas. Hal ini sejalan dengan teori Griswold (Dakir, 2018), humas merupakan fungsi manajemen yang diadakan untuk menilai dan menyimpulkan sikap publik, menyesuaikan policy dan prosedur instansi atau organisasi dengan kepentingan umum, menjalankan suatu program untuk mendapatkan pengertian dan dukungan dari masyarakat. Humas dalam lembaga pendidikan merupakan mediator yang menghubungkan antara organisasi dengan masyarakat demi tercapainya tujuan organisasi dan harapan masyarakat dengan produk yang dihasilkan

Kedua, media sosial berfungsi sebagai saluran komunikasi partisipatif dua arah yang memfasilitasi interaksi, kolaborasi, dan pertukaran informasi antarpengguna. Konsep ini sejalan dengan model komunikasi simetris dua arah dalam kehumasan, di mana terjadi dialog antara organisasi dan publik, sehingga memungkinkan pembentukan hubungan yang

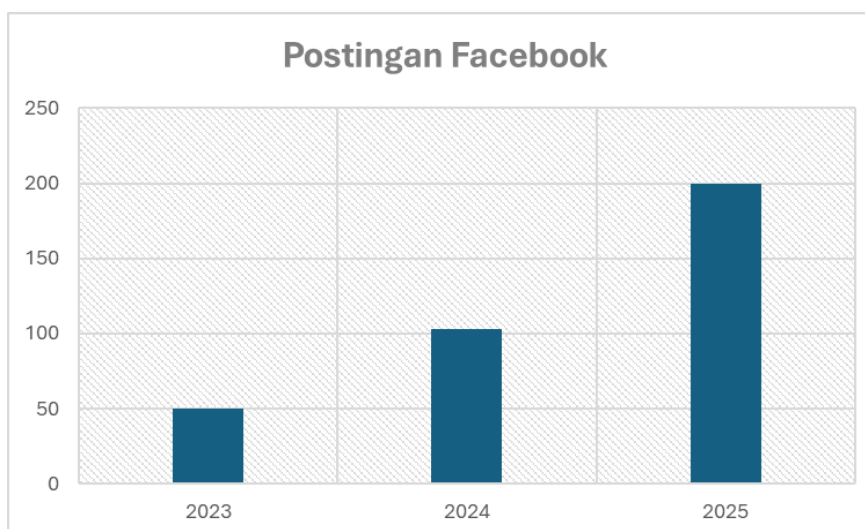
lebih erat dan saling menguntungkan (Zaxrie et al., 2024).

Temuan penelitian mengenai pemanfaatan media sosial oleh Humas MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya sebagai sarana komunikasi sejalan dengan teori komunikasi Marshall McLuhan yang menyatakan bahwa “*media adalah pesan*” (*the medium is the message*) (Humaizi & Zulkarain, 2024). Dalam konteks ini, media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp tidak hanya berfungsi sebagai saluran penyampaian informasi, tetapi juga membentuk pola komunikasi antara madrasah dan wali murid. Kehadiran media sosial memungkinkan komunikasi berlangsung secara cepat, interaktif, dan berkelanjutan, sehingga memengaruhi cara wali murid menerima, memahami, dan merespons informasi yang disampaikan oleh madrasah (Fitriyanti, 2023).

Pemanfaatan media sosial dalam kegiatan sekolah yang bersifat menginformasikan, seperti perkemahan, menunjukkan bahwa bentuk media yang digunakan memiliki peran penting dalam membangun rasa aman dan kepercayaan wali murid. Kegiatan dapat disampaikan secara real time melalui pesan, foto, maupun dokumentasi kegiatan. Sehingga orang tua murid mengetahui bagaimana keadaan dan kegiatan anak-anak mereka. Orang tua murid dapat berkomunikasi melalui media sosial yang digunakan oleh pihak sekolah. Hal ini menegaskan pandangan McLuhan bahwa media sebagai perpanjangan indera manusia mampu mengubah cara berpikir dan berinteraksi (Rusdiana & Irfan, 2014).



Gambar 1. Grafik Jumlah Postingan Pada Instagram



Gambar 2. Grafik Jumlah Postingan Pada Facebook

Berdasarkan grafik hasil penelitian, terlihat adanya peningkatan jumlah unggahan pada media sosial yang dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi kepada masyarakat. Peningkatan intensitas postingan tersebut menunjukkan adanya upaya aktif dari pihak sekolah, khususnya unit hubungan masyarakat, dalam mengoptimalkan media sosial sebagai media penyampaian informasi. Melalui pemanfaatan media sosial yang konsisten dan terencana, informasi mengenai profil sekolah, program kerja, serta berbagai kegiatan yang dilaksanakan dapat disampaikan secara lebih luas dan mudah diakses oleh Masyarakat (Maulidin & Suhardi, 2024). Kondisi ini berdampak pada meningkatnya tingkat pengenalan masyarakat terhadap MIS Al-Jihad, baik terkait keberadaan sekolah maupun aktivitas pendidikan yang diselenggarakan. Dengan demikian, penggunaan media sosial oleh humas madrasah tidak sekadar digunakan untuk berkomunikasi, tetapi juga membentuk persepsi positif, meningkatkan keterlibatan wali murid, serta memperkuat hubungan komunikasi antara madrasah dan masyarakat.

Pemanfaatan Media Sosial Oleh Humas MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya Sebagai Sarana Informasi

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data atau fakta yang telah disusun dan diorganisasi sedemikian rupa sehingga memiliki makna dan nilai guna bagi penerimanya. Ketika data mentah diproses melalui analisis, pengelompokan, atau interpretasi tertentu, ia berubah menjadi informasi yang dapat memberikan pengetahuan, pemahaman, atau keterangan yang bermanfaat dalam pengambilan Keputusan (Zulfa et al., 2025). Menurut Zakiyudin (Soufitri, 2023) Mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seorang yang menggunakan data tersebut. Sedangkan Menurut Koniyo, "informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi pemakainya.

Berdasarkan temuan penelitian, pemanfaatan media sosial oleh humas sekolah menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan berkaitan dengan informasi umum sekolah, khususnya mengenai berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah (Wijayanti & Andiyansari, 2023). Informasi tersebut meliputi publikasi kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, sehingga wali murid dan masyarakat luas dapat mengetahui aktivitas yang sedang berlangsung di lingkungan sekolah. Selain itu, humas sekolah juga menyampaikan informasi terkait pelaksanaan ujian sekolah sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada khalayak umum, yang bertujuan untuk menjamin transparansi terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah (Marinah et al., 2023). Tidak hanya itu, pada saat penerimaan peserta didik baru, humas sekolah memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi mengenai persyaratan yang diperlukan dalam proses verifikasi berkas calon peserta didik pada tahun ajaran baru.

Hasil temuan penelitian mengenai pemanfaatan media sosial oleh humas MIS Al Jihad menunjukkan kesesuaian dengan pendapat Erni Widarti (Widarti et al., 2023) yang mengemukakan bahwa secara umum terdapat tiga jenis informasi, yaitu informasi faktual, informasi opini, dan informasi deskriptif. Informasi faktual merupakan jenis informasi yang disampaikan berdasarkan fakta atau kejadian yang benar-benar terjadi di lapangan, informasi opini berupa pandangan atau pendapat individu terhadap suatu peristiwa atau fenomena, sedangkan informasi deskriptif merupakan informasi yang disajikan dalam bentuk penjelasan yang rinci dan detail mengenai suatu kegiatan atau objek tertentu.

Diketahui bahwa humas MIS Al Jihad lebih dominan memanfaatkan dua jenis informasi,

yaitu informasi faktual dan informasi deskriptif, dalam penyampaian informasi melalui media sosial. Informasi faktual terlihat dari publikasi kegiatan sekolah yang sedang dan telah dilaksanakan, seperti kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan ujian sekolah, serta agenda penting lainnya yang benar-benar terjadi dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Surahman et al., 2025). Penyampaian informasi faktual ini berperan penting dalam memberikan kejelasan informasi kepada wali murid dan masyarakat luas, sekaligus membangun kepercayaan publik terhadap pihak sekolah.

Selain itu, humas MIS Al Jihad juga memanfaatkan informasi deskriptif dalam menyampaikan informasi yang membutuhkan penjelasan lebih rinci dan sistematis. Hal ini terlihat pada penyampaian informasi mengenai berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang disertai dengan penjelasan detail terkait tujuan, waktu pelaksanaan, serta manfaat kegiatan bagi peserta didik (Farid et al., 2025). Informasi deskriptif juga digunakan pada saat penerimaan peserta didik baru, di mana pihak humas menyampaikan penjelasan secara rinci mengenai persyaratan administrasi, alur pendaftaran, serta tahapan verifikasi berkas calon peserta didik. Penyampaian informasi secara deskriptif ini membantu wali murid dan masyarakat dalam memahami informasi secara utuh dan meminimalisir terjadinya kesalahpahaman.

Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial oleh humas MIS Al Jihad tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi semata, tetapi juga sebagai bentuk keterbukaan informasi publik dan transparansi kegiatan sekolah. Dengan menyajikan informasi faktual dan deskriptif secara konsisten, humas sekolah mampu menciptakan komunikasi dua arah yang informatif serta memperkuat citra positif sekolah di mata Masyarakat (Candira et al., 2025). Sementara itu, jenis informasi opini belum ditemukan secara dominan dalam pemanfaatan media sosial humas MIS Al Jihad, yang mengindikasikan bahwa pihak sekolah lebih menekankan penyampaian informasi yang objektif, jelas, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi faktual dan deskriptif dalam media sosial humas MIS Al Jihad telah sesuai dengan prinsip-prinsip komunikasi humas yang efektif, yaitu menyampaikan informasi yang akurat, transparan, dan mudah dipahami oleh khalayak, sehingga mendukung terwujudnya hubungan yang harmonis antara sekolah dengan wali murid serta masyarakat luas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial oleh Humas MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya sebagai sarana komunikasi telah berjalan efektif dan sejalan dengan teori Marshall McLuhan yang menyatakan bahwa *media adalah pesan*. Media sosial tetapi juga membentuk pola komunikasi yang cepat, interaktif, dan berkelanjutan antara madrasah dan wali murid. Melalui komunikasi yang berlangsung secara *real time*, khususnya pada kegiatan sekolah yang membutuhkan pengawasan, media sosial mampu membangun rasa aman, meningkatkan kepercayaan, serta memperkuat hubungan komunikasi antara madrasah dan masyarakat.

Selain itu, pemanfaatan media sosial oleh Humas MIS Al-Jihad berfokus pada penyampaian informasi umum sekolah yang bersifat faktual dan deskriptif, seperti publikasi kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan ujian sekolah, serta informasi penerimaan peserta didik baru. Informasi faktual disampaikan berdasarkan kejadian nyata yang dapat dipertanggungjawabkan, sedangkan informasi deskriptif disajikan secara rinci dan sistematis guna memudahkan wali murid dan masyarakat dalam memahami setiap kegiatan dan

kebijakan sekolah, sehingga mencerminkan keterbukaan informasi, transparansi kegiatan sekolah, serta berperan dalam membangun kepercayaan publik dan membentuk citra positif MIS Al-Jihad di mata masyarakat.

REFERENSI

- Abdillah, L. A. (2022). *Peranan Media Sosial Modern* (A. Murty (ed.)). Bening media Publishing.
- Agustini, D. (2022). Pemanfaatan Media Sosial dalam Manajemen Hubungan Masyarakat sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Era Pandemi. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 36–45.
- Argantara, Z., & Hamka, Y. M. (2025). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP POLA KOMUNIKASI GENERASI Z DALAM INTERAKSI SOSIAL. *Jurnal Dinamika Sosial Dan Sains*, 2(1), 412–416.
- Calilao, A. J., Domingo, A., Labaro, R. J., & Pascua, A. J. (2024). Assessing The Effectiveness of University Public Relations in Crisis Management. *People and Behavior Analysis*, 2(1), 27–47. <https://doi.org/10.31098/pba.v2i1.2029>
- Candira, D., Antoni, J., Syamsir, S., Harmi, H., Sutarto, S., & FakhrudinFakhrudin. (2025). TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13(01), 207–220. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/2462>
- Dakir, D. (2018). *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Era Global* (Qodir, Abd). Penerbit K-Media.
- Farid, M., Ibrahim, T., Hasbiyallah, H., & Arifudin, O. (2025). Mekanisme Pengambilan Keputusan Berbasis Sistem Informasi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 86–103.
- Fitriyanti, D. N. (2023). MANAJEMEN MEDIA SOSIAL SEKOLAH DI MADRASAH AL-Idaroh : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam Lembaga Pendidikan dapat digunakan untuk marketing , kemudahan dalam. *Al- Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 93–108.
- Fradito, A., & Sari Nirmala, R. (2022). Efektifitas Peran Humas Dalam Program Sekolah. *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(September), 118–129. <https://doi.org/10.58561/mindset.v1i2.51>
- Gofur, A., Muzakki, M., Riyadi, S., & Dwi L, M. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Tik Melalui Aplikasi Animaker. *SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 27. <https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v3i1.3829>
- Hadiapurwa, A., Riani, P., Yulianti, M. F., & Yuningsih, E. K. (2021). Implementasi Merdeka Belajar untuk Membekali Kompetensi Generasi Muda dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4(1), 115–129. <https://doi.org/10.23971/mdr.v4i1.3140>
- Hakim, M. N., & Rozi, F. (2024). Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Animo Masyarakat terhadap Pendidikan Madrasah. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 5(1), 28–45. <https://doi.org/10.30762/joiem.v5i1.2675>
- Hastuti, H., & Hartono, N. (2024). Rekonstruksi Pendidikan Islam Berbasis Technoscience: Optimalisasi Kecerdasan Buatan Untuk Pembelajaran Inovatif. *Kaunia : Integration and Interconnection of Islam and Science Journal*, 20(2), 73–86.
- Hikmah, N., Syahmidi, Riyadi, S., Gofur, A., & Dakir. (2025). Improving Teachers' Competence in Designing Educational Marketing Posters Through Canva Training at

- Madrasah Aliyah. *Taawun*, 5(02), 341–354. <https://doi.org/10.37850/taawun.v5i02.1021>
- Humaizi, H., & Zulkarain, I. (2024). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT Media Penerbit Indonesia. <https://doi.org/10.21070/2021/978-623-6081-32-7>
- Jamilus, J., & Ningrum Setia, D. (2022). Instagram Sebagai Media Sosialisasi Program Unggulan Dan Kegiatan Di Sman 1 Pulau Punjung. *Benchmarking*, 6(1), 32. <https://doi.org/10.30821/benchmarking.v6i1.14408>
- Kementrian Agama, K. A. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. (Lajnah Pen). Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Khairida, A., Fachrurrowzi, L., & Akbar Sanjani, M. (2024). The Implementation of Public Relations to Improve School Services at Esa Prakarsa Private Senior High School. *Muallimun: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keguruan*, 4, 223–234. <https://e-journal.iainpalangkaraya.ac.id/index.php/muallimun/article/view/10500/3227>
- Kusnanto, K., Noviyanti, N., Gudiato, C., & Usman, U. (2024). Transformasi Sosial-Ekonomi di Masyarakat Pedalaman: Integrasi Teknologi dan Ketahanan Pendidikan Menengah Kebawah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 10(2), 192–202.
- Marinah, M., Abdullah, R. M., & Saleh, M. (2023). AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI DALAM PENGELOLAAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(1), 79–92. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola>
- Maulani, G., Wachyudi, K., Astuty Sri, H., Saptadi Suswanto Tri, N., Hayati, R., & Tandirerung Asri, V. (2024). *KOMUNIKASI PENDIDIKAN*. PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA.
- Maulidin, S., & Suhardi, M. (2024). MANAJEMEN PEMASARAN PENDIDIKAN BERBASIS WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DI SMKN UNGGUL TERPADU ANAK TUHA. *VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 109–123.
- Nomin, N., Resky, M., & Lusiana, L. (2025). Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan: A Systematic Literature Review. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 10162–10173. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.8960>
- Parati, P., & Diana, E. (2025). PERAN MEDIA SOSIAL DALAM STRATEGI PUBLIC RELATIONS UNTUK MEMBANGUN BRAND IMAGE DI LEMBAGA PENDIDIKAN. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 223–235.
- Pasaribu, B., Herawati, A., & Utomo, W. K. (2022). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Media Edu Pustaka. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi Penelitian.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi_Penelitian.pdf)
- Rahmat, A. (2016). *Manajemen Humas* (Yogyakarta). Media Akademi.
- Ritonga, M. A. S., Monang, S., & Azhar, A. A. (2022). Peran Humas Madrasah Dalam Mengembangkan Brand Image: Studi Kasus Humas Man Labuhanbatu. *Berajah Journal*, 2(4), 979–988. <https://www.ojs.berajah.com/index.php/go/article/view/187/153>
- Rusdiana, H. ., & Irfan, M. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. : CV Pustaka Setia.
- Soufitri, F. (2023). *Konsep Sistem Informasi*. PT Inovasi Pratama Internasional. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/viewFile/6095/4116>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif,*

- enterpretif, interaktif dan konstruktif*). Alfabeta. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Surahman, S., Hidayatullah, T. M., Widawati, A., & Agustin, D. (2025). Strategi Pengelolaan Informasi dan Kearsipan di Lembaga Pendidikan. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 6(1), 292–298. <https://doi.org/10.55623/au.v6i1.394>
- Suratnoaji, C., Nurhadi, & Candrasari, Y. (2019). *Buku Metode Analisis Media Sosial Berbasis Big Data*. SASANTI INSTITUTE. [http://repository.upnjatim.ac.id/126/16/metode analisis Media Sosial.pdf](http://repository.upnjatim.ac.id/126/16/metode%20analisis%20Media%20Sosial.pdf)
- Widarti, E., Joosten, J., Pratiwi, Y. P., Kamilah, H., & Sepriano, S. (2023). *Buku Ajar Pengantar Sistem Indonesia* (E. Efitra (ed.); 1st ed., Issue Juli). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wijayanti, D., & Andiyansari, P. (2023). Peran Humas sebagai Fasilitator Komunikasi dalam Program “Kembali Sekolah” Komunitas Sekolah Marjinal. *ANALOGI Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(02), 51–65. <https://doi.org/10.61902/analogi.v1i02.685>
- Zaxrie, A. shifa, Rina, N., Thoibah, S., & Putri, K. (2024). PERAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SALURAN KOMUNIKASI DIGITAL DALAM KEHUMASAN. *Indonesian Journal of Digital Public Relations*, 3(1), 26–39.
- Zulfa, A. A., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2025). PERAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN AKADEMIK DI PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 115–134.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA